

ABSTRACT

Erica Tri Agusriani. 2002. **The Custom Conflicts Experienced by Daisy Miller in Henry James' *DAISY MILLER***. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis discusses *Daisy Miller*, a novel by Henry James. The analysis focuses on Daisy Miller as the main character. There are three problems as the bases for writing the thesis: (1). What is the character of Daisy Miller like in the novel? (2). What kind of custom may be found in European society at that time? (3). How does Daisy Miller deal with European custom?

Based on the questions stated above, this study aims to find out the character of Daisy Miller and the customs in the European society at that time. It also intends to find out the relationship between Daisy Miller and the society. The analysis uses the theory of literature and theory of sociology.

To achieve these aims, this thesis employs a library research for collecting data. There are two kinds of data, primary and secondary data. The primary data are gained from the novel itself, *Daisy Miller*. The secondary data are obtained from criticism, theory of literature, and theory of sociology. The theory of literature such as plot, character, and setting are mostly taken from Kenney in *How to Analyze Fiction*. In addition, the theory of literature and society are taken from Wellek & Warren in *Theory of Literature*. The tools for sociological analysis of group behavior patterns is mainly proposed by Roucek & Warren, and the theory about personality and socialization is by Paul B Horton & Robert L. Horton. This theory suggests an ideal social life, including how the people should behave in the society, and explains why the situation in the society changes become unexpected.

The findings of this research show that as a member of society, people should be able to socialize and conform to the custom of their places. In this case, Daisy Miller's independent attitude in the society cannot conform to the custom of the European society. This is proven by many protests that she received from her friends and the people around her about her behaviors. Her behaviors which are considered to be an odd one are going round alone with a gentleman, flirting with any man she can pick up and still receive guests at eleven o'clock at night. Those behaviors in the theory of sociology are considered as deviant behavior. People around her always make her behavior as a subject of talking but she does not care a bit. Finally, the society cannot tolerate her anymore. They cease inviting her because they think that she has violated their custom and as a result the society punish her with social sanction by being expelled from the society and her death of *perniciosa* is also considered as a consequence of her behaviors.

Having completed the analysis, I found some valuable experiences that the socialization and social control are necessary in the society. It gives the rules how people should behave as expected as a member of a society and therefore no one violate the customs and the norms in the society.

Finally, this thesis proposes techniques for using *Daisy Miller* as material to teach English, especially Book Report.

ABSTRAK

Erica Tri Agusri, 2002. **The Custom Conflicts Experienced by Daisy Miller in Henry James' DAISY MILLER**. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas novel *Daisy Miller* karya Henry James. Obyek dari analisa di dalam skripsi ini difokuskan pada Daisy Miller sebagai tokoh utama. Terdapat tiga permasalahan sebagai dasar penulisan skripsi ini: (1). Bagaimanakah sifat- sifat Daisy Miller di dalam novel ini? (2). Tradisi atau adat seperti apakah yang dapat ditemukan di dalam masyarakat Eropa pada saat itu? (3). Bagaimanakah Daisy Miller menghadapi masyarakat Eropa tersebut? Berdasarkan pertanyaan- pertanyaan tersebut diatas, skripsi ini bertujuan untuk menemukan sifat- sifat Daisy Miller dan adat yang ada di dalam masyarakat Eropa pada saat itu. Analisa ini menggunakan teori kesusastraan dan teori sosiologi.

Untuk mencapai tujuan itu, skripsi ini menerapkan studi pustaka sebagai sarana pengumpulan data. Ada dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari novel itu sendiri, *Daisy Miller*. Sumber data sekunder didapatkan dari kritik- kritik, teori kesusastraan dan teori sosiologi. Teori kesusastraan seperti plot, karakter dan setting kebanyakan diambil dari Kenney dalam buku *How to Analyze Fiction*. Sebagai tambahan, teori literature dan masyarakat diambil dari Wellek & Warren dalam buku *Theory of Literature*. Alat yang dipergunakan untuk menganalisa teori sosiologi tentang bentuk-bentuk perilaku masyarakat oleh Roucek & Warren, dan tentang personalitas dan pensosialisasiannya oleh Paul B Horton & Robert I. Horton. Teori ini menganjurkan kehidupan ideal di dalam masyarakat, termasuk didalamnya terdapat bagaimana orang seharusnya bersikap di dalam masyarakat dan menjelaskan kenapa keadaan di dalam masyarakat dapat berubah menjadi kondisi yang tidak diharapkan.

Hasil penemuan menunjukkan bahwa sebagai anggota masyarakat, kita harus bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan adat yang ada di daerah yang kita tempati tersebut. Dalam kasus ini, sikap kemandirian Daisy Miller di dalam masyarakat tidak dapat menyesuaikan diri dengan adat dari masyarakat Eropa tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya protes- protes yang dia terima dari teman- temannya dan orang- orang disekitarnya mengenai perilakunya tersebut.. Perilakunya yang dianggap sebagai sesuatu yang aneh oleh masyarakat adalah bepergian sendiri dengan seorang pria, bergurau dengan pria manapun yang mengajaknya dan masih menerima tamu pada jam sebelas malam. Perilaku tersebut di dalam teori sosiologi dianggap sebagai perilaku yang menyimpang. Orang- orang disekitarnya selalu membuat perilakunya tersebut sebagai subyek pembicaraan tetapi Daisy tidak peduli sedikitpun. Pada akhirnya, masyarakat tidak dapat mentoleransikannya lagi. Mereka tidak lagi mengundang Daisy karena mereka pikir Daisy telah melanggar adatnya dan sebagai akibatnya, masyarakat

menghukumnya dengan sanksi sosial yaitu Daisy diasingkan dari masyarakat dan kematiannya juga dianggap sebagai konsekuensi dari perilakunya tersebut.

Setelah menyelesaikan analisa tersebut, saya menemukan beberapa pengalaman berharga yaitu pensosialisasian dan kontrol sosial diperlukan di dalam masyarakat. Hal ini memberikan kerangka aturan tentang bagaimana seseorang harus berlaku seperti yang diharapkan. Dan oleh sebab itu tidak ada seorangpun yang akan melanggar tradisi dan norma di dalam masyarakat.

Pada akhirnya, skripsi ini mengemukakan beberapa penerapan dari novel *Daisy Miller* untuk digunakan sebagai materi dalam pengajaran bahasa Inggris, khususnya dalam pengajaran Book Report.